

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA GUNUNG BUNGSU RESORT SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA DAN WISATA OLAH RAGA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Desy Aryanti¹⁾, Harne Julianti Tou²⁾

¹ Prodi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta 1)

email: desy73aryanti@gmail.com

² Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota 2)

email: iyun_tou@yahoo.com

Abstract

Lima Puluh Kota district is part of the Province of West Sumatra is the region potentially with various tourism resources, including nature and culture and developing ecotourism in a region of tourism development in Lima Puluh Kota district that is in WPP1 and WPP3. Based on the results of the analysis tourist attraction in development tourism in Lima Puluh Kota district, Bungsu Mountain Resort is one of object tourism on the third priority to be developed object tourism such as sports tourism paraglider with natural beauty, even in 2013 ago has been implemented Bungsu Resort Internasional Paragliding Exhibition that will bring more than 20 people foreign athletes and 60 people domestic athletes. Potential tourist destinations in Bungsu Mountain Resort is not followed with proper management integrated. Object tourism seem to be unrepresentable and order, amount of supporting facilities for various activity tourists that are still very minim and most of the existing facilities less manage well, seen from less location object, and are not repair facilities. Besides community involvement in the development and utilization of objects tourism now is still in singly and not well-organized, in addition the quality of human resources local in serving tourists is still low. The main purpose of this research is found a the development of Bungsu Mountain Resort area as the natural tourism area and sports with the methods the participation of the local. With involving public participation in the region research is expected could also help improve the economy community. While research methodology used the method approach and collection data methods.

Keywords: *Bungsu Mountain Resort, The development of ecotourism, Sports Tourism*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sub sektor ekonomi yang cukup mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah yang dinilai mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat. Pembangunan pariwisata tidak terlepas dari pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya penunjang lainnya, serta keterlibatan dan peran serta *stakeholders* dan sub sektor ekonomi lainnya untuk mendukung keberhasilan suatu pembangunan pariwisata.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Barat adalah daerah yang berpotensi dengan berbagai keanekaragaman sumber daya pariwisata, meliputi alam dan budaya serta pengembangan ekowisata. Gunung Bungsu

Resort muncul sebagai salah satu objek wisata yang menyatukan wisata olahraga paraglider dengan keindahan alam, bahkan pada tahun 2013 yang lalu telah dilaksanakan Bungsu Resort Internasional Paragliding Exhibition yang menghadirkan lebih dari 20 orang atlet luar negeri dan 60 orang atlet dalam negeri selain itu juga telah diadakan kejuaraan-kejuaraan daerah.

Permasalahan

Potensi pariwisata yang besar dan beragam tersebut belum diikuti dengan pengelolaan yang baik dan terintegrasi. Objek wisata terlihat kurang terawat dan tertata, jumlah fasilitas pendukung bagi beragam aktifitas wisatawan yang masih sangat minim dan kebanyakan fasilitas yang ada kurang terkelola dengan baik, terlihat dari kurang

bersihnya lokasi objek, belum diperbaikinya fasilitas yang rusak, serta vegetasi yang terlihat tumbuh secara liar. Disamping itu keterlibatan masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan objek wisata saat ini masih bersifat sendiri-sendiri dan tidak terorganisir dengan baik, ditambah lagi kualitas SDM lokal dalam melayani wisatawan masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan mencari solusi yaitu membuat suatu Konsep Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Bungsu Resort Sebagai Kawasan Wisata Alam dan Olah Raga di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan melibatkan partisipasi masyarakat di kawasan penelitian diharapkan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menemukan suatu konsep pengembangan Kawasan Gunung Bungsu Resort Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat sebagai kawasan wisata alam dan olah raga dengan metode partisipasi masyarakat setempat.

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai antara lain :

1. Pengayaan variasi produk wisata alam dan olah raga Gunung Bungsu Resort.
2. Pengembangan dan pemanfaatan wisata alam berlandaskan konsep Ekowisata, yaitu layak secara lingkungan, bertanggung jawab sosial dan berdampak ekonomi.
3. Pembukaan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata Gunung Bungsu Resort dengan bertumpu pada pengembangan usaha-usaha wisata masyarakat.
4. Penyediaan sarana pembelajaran bagi masyarakat luas agar mengenal eksistensi Gunung Bungsu Resort serta ekosistem pendukungnya, dengan harapan akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai-nilai penting konservasi serta berlanjut pada prakarsa upaya pelestarian.

Urgensi Penelitian

Bidang Akademik

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan suatu konsep pengembangan kawasan Gunung Bungsu Resort yang merupakan salah satu potensi wisata olah raga paralayang dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Diharapkan konsep pengembangan kawasan Gunung Bungsu Resort sebagai kawasan wisata alam dan olah raga yang melibatkan peranan masyarakat ini akan menambah konsep pengembangan baru di bidang kepariwisataan.

Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota untuk pengembangan kawasan wisata alam dan olah raga yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Lima Puluh Kota. Diharapkan konsep pengembangan wisata alam dan olah raga ini dapat diterapkan di daerah lain yang memiliki karakter dan potensi daerah yang sama, sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan PAD dari sektor pariwisata.

Masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat sekitar kawasan Gunung Bungsu Resort khususnya adalah sebagai objek dari penelitian, diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa daerah mereka mempunyai potensi yang sangat bagus sekali bukan hanya sekedar tempat untuk olah raga paralayang, tetapi juga dapat merupakan salah satu alternatif usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kawasan Gunung Bungsu Resort ini, sehingga masyarakat dapat hidup layak, aman, tentram, dan menghargai keindahan alam yang telah dikaruniakan Tuhan bagi kita semua.

2. KAJIAN LITERATUR

Secara konseptual Ekowisata dikatakan sebagai suatu konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan tujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan alam maupun budaya dan meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberi manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Dari segi pengelolaannya, ekowisata dapat diartikan sebagai suatu penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab ditempat alami atau daerah yang dibuat berdasarkan kaidah alam, dimana teknologi diterapkan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Inti dari ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak lingkungan.

Secara umum ada 5 hal penting terkait dengan pengembangan ekowisata yaitu:

- a. Pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan berbasis pemanfaatan lingkungan untuk perlindungan
- b. Berintikan partisipasi aktif masyarakat
- c. Penyajian produk bermuatan pendidikan dan pembelajaran
- d. Berdampak negatif minimum
- e. Memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan perekonomian daerah.

Dalam perencanaan kegiatan ekowisata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Daerah yang dilindungi harus direncanakan sebagai bagian integral dari pengembangan wilayah.
- b. Tujuan pengelolaan harus disusun untuk setiap tingkatan.
- c. Perencanaan yang baik harus disusun oleh tim yang terdiri dari berbagai disiplin, institusi, dan berbagai cara pandang.
- d. Diharapkan dengan interaksi dari berbagai disiplin, institusi, dan cara pandang didapatkan situasi yang sinergi untuk menghasilkan suatu perencanaan yang baik.
- e. Perencanaan yang baik tergantung dari efektivitas partisipasi semua pemangku kepentingan.

3. METODE PENELITIAN

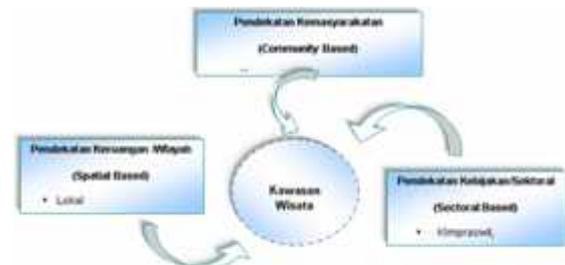
Dalam penelitian ini metode yang dilakukan terdiri dari dua yaitu metode pendekatan dan metode pengumpulan data. Metode kebijakan terdiri dari :

- Pendekatan kebijakan sektoral,

- Pendekatan keruangan/kewilayahan (*spatial based*)
- Pendekatan sediaan dan permintaan pariwisata (*supply and demand*)
- Pendekatan pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable*).



Gambar 1.
Pendekatan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Approach*)



Gambar 2.
Pendekatan Pengembangan Kawasan

Metode lain yang dipakai yaitu metode pengumpulan data yang terdiri dari pengumpulan data dan informasi, melakukan desktop study, melakukan studi lapangan, serta analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan Gunung Bungsu Resort ini terletak bersebelahan dengan Kawasan Lembah Harau Resort yang merupakan Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP 3) dalam pembagian zonasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota. Kawasan yang dipersiapkan sebagai objek wisata ini selayaknya tidak diganggu atau diubah fungsi dan tata guna lahannya. Pengembangan objek wisata yang dapat dilakukan di Gunung Bungsu Resort adalah : rekreasi di alam terbuka. seperti : berkemah, bersepeda, petualangan.

Perencanaan zonasi di Kawasan Gunung Bungsu Resort ini yaitu :

1. Zona Inti: Bukik Lontiak/Bukik Topuang dan Tungka View
2. Zona Penyangga (buffer zone) : Kawasan hutan cagar alam/puncak gunung
3. Zona Pelayanan dan Pengembangan : Aia Sonsang, Benteng Tuanku Nan Garang



Gambar 3

Existing site dan rencana area Tungka View
 Sumber: Hasil Analisa dan Rencana, 2016



Gambar 4

Existing site dan rencana area Benteng Tuanku
 Sumber: Hasil Analisa dan Rencana, 2016



Gambar 5

Existing site dan rencana Aia Sonsang
 Sumber : Hasil Analisa dan Rencana, 2016

Gambaran umum program pengembangan di Kawasan Gunung Bungsu Resort dapat direncanakan dari beberapa bidang yaitu :

A. Bidang Sarana dan Prasarana

Arahan Rencana Kegiatan Fisik, seperti :

1. Memperbaiki akses jalan menuju kawasan puncak gunung untuk pemanfaatan jalur menuju take off paralayang, arena sepeda gunung dan motor cross.
2. Merencanakan fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas-fasilitas sosial berupa; kios kuliner, kios souvenir, information center (ruang pengelola, ruang klinik kesehatan, ruang satpam), mushola, toilet, gazebo, taman/open space, tempat memancing.
3. Merencanakan posko/basecamp paralayang, sepeda gunung, motor cross.
4. Merencanakan tempat parkir kendaraan pengunjung/wisatawan.
5. Pemanfaatan rumah masyarakat sebagai home stay
6. Memperbaiki akses jalan ke area wisata.

Arahan Rencana Kegiatan Non Fisik, seperti ;

1. Peningkatan kualitas SDM dibidang kepariwisataan dengan pengembangan lembaga dan institusi yang mendukung upaya penyadaran dan peningkatan mutu pelayanan kepariwisataan.

- Mengadakan komunikasi dengan komunitas masyarakat untuk melestarikan kawasan sekitar.
 - Mengadakan sosialisasi serta kerjasama antara komunitas, swasta, pemerintah, masyarakat.
 - Menyediakan jasa biro wisata perjalanan menuju Kawasan Gunung Bungsu Resort.
 - Penyusunan kesepakatan hukum kemitraan bagi pihak swasta yang melakukan kerjasama dengan pemerintah.
 - Pengembangan wisata paralayang menjadi kalender wisata atau agenda tahunan.
2. Pengembangan daya tarik wisata maupun pola kegiatan yang memiliki potensi yang besar namun belum muncul atau belum digali potensi kepariwisataannya.
- Menerapkan kebijakan yang dapat melindungi cagar budaya seperti Perda, Renstra, RIPP dan RDTRK.
 - Mengadakan sosialisasi pentingnya kebijakan terkait cagar budaya Kawasan Sekitar Gunung Bungsu Resort.
 - Peningkatan program kerjasama regional untuk mengantisipasi semakin tajamnya persaingan antar wilayah maupun secara nasional.
 - Meningkatkan keahlian dalam hal kesenian dan atraksi budaya.
 - Meningkatkan keahlian untuk membuat cinderamata.
 - Meningkatkan promosi (informasi) Gunung Bungsu Resort secara langsung/fisik, maupun secara tidak langsung/non fisik.
 - Melakukan kerjasama dengan sektor swasta melalui CSR perusahaan.
3. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan dan penyebarluasan informasi dampak

dan manfaat kepariwisataan terhadap aspek kehidupan masyarakat.

- Pelatihan peningkatan mutu pariwisata berbasis masyarakat.

B. Bidang Penawaran Paket Wisata

1. Paket Wisata Alam (PWA) Gunung Bungsu Resort berisi berbagai kegiatan perjalanan dan petualangan di alam, seperti Puncak Gunung Bungsu, Tungka View, Panorama Bukik Topuang.
2. Wisata Petualangan (*Adventure Tour Package*); Paket Wisata Petualangan merupakan “lanjutan” dari wisata alam. Dalam *Adventure Tour Package* dilanjutkan dengan kegiatan menginap di alam bebas di pegunungan dan hutan di Bukik Lontiak.
3. Wisata Sejarah (*Historical Tour Package*); Dalam paket wisata sejarah ditawarkan kesempatan untuk mengunjungi tempat bersejarah di Luhak Limo Puluh Kota seperti; sejarah ke Benteng Tuanku Nan Garang
4. Wisata Olah Raga (*Sporty Tour Package*); Wisata olah raga yang khusus ingin dikembangkan di Kawasan Gunung Bungsu Resort adalah olah raga paralayang, motorcross, sepeda gunung, mengingat kondisi Gunung Bungsu memiliki track yang unik bergelombang.
5. Wisata Agro; Kawasan Gunung Bungsu Resort banyak terdapat obyek pertanian, perkebunan dan peternakan, hal ini dapat dilaksanakan wisata agro bagi masyarakat yang ingin mengenal budi daya tanaman pangan di salah satu sentra industri pangan di Sumatera Barat dengan menyelenggarakan program pelatihan , mengenal tata cara bercocok tanam dsb.

5. KESIMPULAN

Gunung Bungsu Resort muncul sebagai salah satu objek wisata yang menyatukan wisata olah raga paralayang dengan keindahan alam. Potensi pariwisata yang besar dan beragam di Gunung Bungsu Resort belum di

ikuti dengan pengelolaan yang baik dan terintegrasi.

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan objek wisatasaat ini masih bersifat sendiri-sendiri dan tidak terorganisir dengan baik, ditambah lagi kualitas SDM lokal dalam melayani wisatawan masih rendah.

Indikasi program di Kawasan Gunung Bungsu Resort yaitu :

1. Sosialisasi rencana dan inventarisasi potensi objek wisata
2. Melakukan kesepakatan dengan yang daerahnya dilalui jalur tracking
3. Melakukan penataan pada sentra-sentra yang disepakati
4. Menyediakan sentra point, fasilitas penduduk untuk sarana penunjang
5. Melakukan uji coba tracking
6. Melaksanakan sosialisasi Pemda dengan travel agent
7. Dokumentasi semua potensi yang ada
8. Pembuatan beberapa panduan wisata di website atau blog
9. Perencanaan pembangunan infrastruktur jalan
10. Perencanaan pembangunan Museum Megalitik
11. Perencanaan pembangunan camping ground, area tracking
12. Merencanakan moda transportasi ke objek-objek wisata, seperti; bendi, kereta wisata
13. Perencanaan pembangunan sarana dan prasarana di setiap lokasi objek wisata

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemda Kabupaten Lima Puluh Kota untuk pengembangan kawasan wisata alam dan olah raga yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Drumm, A dan Moore, A. (2002). Ecotourism Development: An Introduction to Ecotourism Planning. The Nature Conservancy, Arlington, Virginia, USA.
2. Damanik, J dan Weber, H.F. (2006) Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
3. Lindberg, K. dan Hawkins, D.E. (1995). Ekowisata: Petunjuk untuk Perencanaan

dan Pengelolaan. Yayasan Alami Mitra Indonesia. Jakarta.

4. Yoeti, O.A. (2000). Ekowisata: Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup. Pete Pertja. Jakarta.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatera Ulak-Karang Padang 25143 Telp. (0751) 7051678
Fax. (0751) 7055475, E-mail : lppm_bunghatta@yahoo.co.id

Padang, 23 Mei 2016

Nomor : 02/ LPPM/V-2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Undangan rapat.

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

-Wakil Rektor I, II, dan III

-Ketua KKN

-Dosen Penerima Hibah Penelitian, PKM, & KKN Kemenristek Dikti 2016
(daftar nama terlampir)

di

Padang

Sehubungan dengan rencana pendanaan program hibah Kemenristek Dikti Tahun 2016, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat koordinasi:

Hari / tanggal : Senin / 30 Mei 2016

Pukul : 13.30 WIB – selesai

Tempat : Ruang Sidang Rektor Universitas Bung Hatta

Agenda : -Penjelasan pelaksanaan program hibah 2016 dan rencana penandatanganan kontrak.

-Penyertaan mahasiswa dalam kegiatan

Demikian undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Ketua,
Dr. Ir. Abdullah Munzir, MS

Tembusan :

1. Yth. Bapak Rektor Universitas Bung Hatta (sbg. laporan)
2. Yth. Bapak/Ibu Dekan (sbg. pemberitahuan)
3. Arsip

*) Untuk penandatanganan Surat Perjanjian Hibah Dikti mohon membawa materai 6000 sebanyak 1 (satu) buah

Lampiran Surat No.02/LPPM/V-2016
Tanggal 23 Mei 2016
Prihal.

DAFTAR NAMA DOSEN PENELITI & PPM RISTEKDIKTI TAHUN 2016

No.	Nama Ketua	SKIM	Fakultas
1	ERNI FEBRINA HARAHAP	PF	FE
2	LINDAWATI	HB	FE
3	RENI YULIVIONA	HB	FE
4	ELFIONDRI	RUPT	FIB
5	IMAN LAILI	HB	FIB
6	TIENN IMMERRY	PP	FIB
7	AZRITA	PF & IbM	FKIP
8	RITA DESFITRI	PF	FKIP
9	WINCE HENDRI	PF	FKIP
10	MUHAMMAD SAHNAN	HB	FKIP
11	LAILATUL HUSNA	IbM	FKIP
12	WELYA ROZA	KKN	FKIP
13	HAFRIJAL SYANDRI	RUPT	FPIK
14	USMAN BULANIN	PF	FPIK
15	YEMPITA EFENDI	PF	FPIK
16	JUNAIDI	HB	FPIK
17	BUKHARI	HB	FPIK
18	DAHNIL ASWAD	KKN	FPIK
19	AYU BIDIWATI JR	HB	FTI
20	HENDRA SUHERMAN	PF	FTI
21	MARIA ULFAH	PF	FTI
22	NOVIYARSI	HB & IbM	FTI
23	MIRZA ZONI	PP	FTI
24	RENI DESMIARTI	RUPT	FTI
25	MULYANEF	HB & KKN	FTI
26	BURMAWI	HB	FTI
27	KAIDIR	HB	FTI
28	HIDAYAT	HB	FTI
29	ELMI SUNDARI	HB	FTI
30	YESMIZARTI MUCHTIAR	IbM	FTI
31	BURMAWI	KKN	FTI
32	RINI MULYANI	PF	FTSP
33	DESY ARYANTI	PP	FTSP
34	HARYANI	HB	FTSP
35	TOMI ERIAWAN	HB	FTSP
36	NASFRYZAL CARLO	KKN	FTSP

Padang, 23 April 2016
Sekretaris LPPM,



Dr. Azrita, S.Pi., M.Si



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatera Ulak-Karang Padang 25143 Telp. (0751) 7051678
Fax. (0751) 7055475, E-mail : lppm_bunghatta@yahoo.co.id

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
No.021 /SP/HATTA-1/LPPM/III-2016

Pada hari ini Senin tanggal Empat Belas bulan Maret tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. N a m a : **Ir. HARYANI, MT**
NIDN : 1003026501
Jabatan : Plt. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta.
Alamat : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
- II. N a m a : **DESY ARYANTI, S.T., MA**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
NIDN : 1024127303
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah bersepakat melakukan perjanjian pelaksanaan kegiatan penelitian **Dosen Pemula** yang berisi penugasan pelaksanaan kegiatan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut.

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut dengan baik untuk melaksanakan kegiatan penelitian Dosen Pemula dengan judul :

Konsep Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Bungsu Resort Sebagai Kawasan Ekowisata Dan Wisata Olah Raga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Pasal 2

Tugas-tugas yang diberikan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** berlaku sejak Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan harus diselesaikan seluruhnya selambat-lambatnya **10 Oktober 2016**

Pasal 3

PIHAK KEDUA wajib menjalankan penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Surat Perjanjian ini dengan rincian sebagai berikut :

- (1). Mengisi catatan harian (*logbook*) setiap melaksanakan kegiatan penelitian pada SimlitabmasNG secara online dan manual;
- (2). Membuat Laporan Kemajuan dan Penggunaan Anggaran 70% dan mengunggahnya pada SimlitabmasNG sampai dengan tanggal **30 Juni 2016**;
- (3). Laporan Kemajuan dan Penggunaan Anggaran 70% diserahkan dalam bentuk *print out* 3 (tiga) rangkap ke LPPM pada **tanggal 30 Juni 2016**;
- (4). Melanjutkan pengisian catatan harian (*logbook*) dan penggunaan anggaran 30% pada SimlitabmasNG secara online dan manual;
- (5). Mengunggah semua pelaksanaan kegiatan penelitian meliputi Laporan Akhir, Penggunaan Anggaran 100% dan Berkas Seminar Hasil yang terdapat pada SimlitabmasNG sampai dengan tanggal **10 Oktober 2016**;
- (6). Laporan akhir, Artikel Ilmiah dan Laporan Penggunaan Anggaran 100% masing-masing diserahkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 5 (lima) rangkap dan *softcopy* dalam bentuk CD sebanyak 1 (satu) buah dalam format PDF pada tanggal **10 Oktober 2016**;
 - a) Laporan dicetak dengan kertas HVS 70 gr ukuran quarto (A4)
 - b) Format mengacu pada buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi X Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 - c) Laporan dijilid langsung (tanpa plaster), dan warna kulit disesuaikan dengan skim penelitian yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Edisi X
- (7). Di bagian bawah kulit ditulis : Dibiayai oleh DIPA Dirjen Dikti Tahun 2016 No. SP DIPA-042.06.1.401516/2016 tanggal 7 Desember 2015 sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2016 Nomor: 18/Kontrak-Penelitian/010/KM/2016 tanggal 22 Februari 2016;
- (8). Produk penelitian berupa barang (jika ada).

Pasal 4

PIHAK KEDUA wajib mengikuti kegiatan Monev Internal (kemajuan pelaksanaan penelitian dan presentasi laporan kemajuan capaian 70%) pada tanggal 5 – 20 Agustus 2016 dan Monev Eksternal (presentasi capaian penelitian 70%) pada tanggal 20 Agustus – 10 September 2016 dan Seminar Hasil pada tanggal 12 November – 5 Desember 2016.

Pasal 5

PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian Dosen Pemula dari DRPM Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi senilai Rp. 11.600.000,- (*Sebelas juta enam ratus ribu rupiah*)

Pasal 6

PIHAK KEDUA berkewajiban menyetor pajak ke Kantor Pelayanan Pajak setempat yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa :

- (1) Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%
- (2) Honorarium dikenai PPh Pasal 21 dengan ketentuan :
 - a) 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% bagi yang tidak memiliki NPWP
 - b) 15% untuk golongan IV
- (3) Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku

Pasal 7

Pembayaran dana penelitian Dosen Pemula dalam Pasal 5 ditetapkan sebanyak 2 (dua) tahap sebagai berikut :

- (1) Tahap pertama sebesar 70% dari dana yang disetujui seperti tercantum pada pasal 5, yaitu : $70 \% \times \text{Rp } 11.600.000,- = \text{Rp } 8.120.000,-$ (*Delapan juta seratus dua puluh ribu rupiah*). Pembayaran dana tahap pertama dilakukan setelah penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian atau setelah dana diturunkan oleh Kopertis Wilayah X
- (2) Tahap kedua sebesar 30% dari dana yang disetujui seperti tercantum pada Pasal 5, yaitu : $30 \% \times \text{Rp } 11.600.000,- = \text{Rp } 3.480.000$ (*Tiga juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*). Pembayaran dana tahap kedua dilakukan setelah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam Pasal 3

Pasal 8

- (1) Apabila PIHAK KEDUA diberhentikan/berhenti dari jabatannya atau pindah ke instansi lain sebelum kegiatan penelitiannya selesai seluruhnya atau tidak dapat melaksanakan penelitian, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti Ketua Peneliti yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari LPPM Universitas Bung Hatta dan Direktur DRPM Kemenristekdikti.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan atau diperoleh indikasi ketidak jujuran /itikat kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterimanya kepada Direktur DRPM Kemenristekdikti

Pasal 9

Surat perjanjian pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula ini dibuat dua rangkap, satu rangkap asli dipegang oleh PIHAK PERTAMA serta dibubuhi meterai Rp 6.000,- yang dibebankan kepada PIHAK KEDUA, dan satu rangkap duplikat diserahkan kepada PIHAK KEDUA.

Demikian perjanjian ini dibuat, dan surat perjanjian ini mulai berlaku setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Desy Aryanti, S.T., MA

Padang, 14 Maret 2016
PIHAK PERTAMA
Plt Ketua LPPM,

Ir. Haryani, MT